

**PENGARUH *BROKEN HOME* (Krisis rumah tangga) TERHADAP
Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI X DI KABUPATEN LUMAJANG**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Rizki Amalia Mega Fitriani

NPM: 17700146

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR

**PENGARUH *BROKEN HOME* (Krisis rumah tangga) TERHADAP
Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI X DI KABUPATEN LUMAJANG**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Rizki Amalia Mega Fitriani

NPM : 17700146

Menyetujui untuk diuji

Pada tanggal : 08 Januari 2021

Pembimbing,



Noer Kumala Indahsari, S.Si., M.Si

NIK : 03390 – ET

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**PENGARUH *BROKEN HOME* (Krisis rumah tangga) TERHADAP
Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI X DI KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh:

Rizki Amalia Mega Fitriani

NPM : 17700146

Telah diuji pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 08 Januari 2021

Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I/ Pembimbing,



Noer Kumala Indahsari,S.Si.,M,Si Dr.,dr. Ibrahim Njoto,M.Hum.M.Ked.PA

NIK : 03390-ET

Penguji II,



NIK : 02357 - ET

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “ Pengaruh *Broken Home* (Krisis rumah tangga) terhadap *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri X Di Kabupaten Lumajang ”.

Penulis terdorong untuk meneliti topik ini *broken home* karena hal ini dialami oleh peneliti itu sendiri dan dialami oleh orang-orang disekitar peneliti. Siswa Sekolah Menengah Atas karena masa-masa transisi menuju kedewasaan, masa dimana para remaja sedang mencari jati dirinya.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah mengaruniakan hikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menulis tugas akhir ini dengan baik.
2. Prof. Suhartati, dr., MS., Dr., sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ibu Noer Kumala Indahsari, S.Si., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Dr., dr. Ibrahim Njoto, M.Hum. M.Ked.PA Sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan, nasihat, dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri X Di kabupaten Lumajang yang telah berpartisipasi dalam pembuatan dan penelitian Tugas Akhir ini.
6. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat.
7. Cahyani Suhartin Ningsih dan Prima Wibisono sebagai teman bimbingan untuk dukungan serta bantuannya dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Surabaya, 20 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Anak-anak ataupun remaja yang sedang menghadapi *Broken Home* pada orang tuannya secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak pada gangguan kesehatan mental yaitu stres, cemas, dan depresi, yang berdampak buruk bagi anak (Nasiri, 2016). Kondisi inilah yang dapat dikatakan menjadi pemicu dan dapat membuat anak menjadi murung, sedih berkepanjangan ataupun malu karena kedua orang tuanya telah bercerai. Penyebab terjadinya broken home Menurut (Willis, 2011) dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu: faktor orang tua yang sudah bercerai, keburukan, masalah ekonomi, masalah kesibukan, dan yang terakhir yaitu masalah pendidikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian studi *cross sectional* serta pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu *random sampling*, untuk mengetahui tingkat *Broken Home* alam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasar pada berbagai sumber yang didapatkan dan untuk stres, cemas dan depresi itu sendiri menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42).

Dari hasil penelitian berikut dapat ditarik kesimpulan bahwa *broken home* tidak secara signifikan menyebabkan siswa Sekolah Menengah Atas dalam penelitian ini mengalami stress dan cemas. Namun diketahui dapat menyebabkan terjadinya depresi pada siswa Sekolah Menengah Atas dalam penelitian ini secara signifikan.

ABSTRACT

Children or teenagers who are facing Broken Home in their master person directly or indirectly can have an impact on mental health disorders, namely stress, anxiety, and depression, which adversely affect children (Nasiri, 2016). This condition can be said to be a trigger and can make the child become moody, sad or long because both parents are divorced. The cause of broken home according to (Willis, 2011) is due to several factors, namely: the factor of divorced parents, ugliness, economic period, busy period, and the last is the period of education.

This study is a type of observational analytic research with the design of cross-sectional study research and the taking until this research using the method of probability sampling that is random sampling, to find out the level of Broken Home in this study using a questionnaire made by the research based on various sources obtained and for stress, anxiety and depression itself using the questionnaire Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42).

From the results of the following research can be drawn the doubt that broken home does not significantly cause high school students in this study to experience stress and anxiety. However, it is known that it can cause depression in high school students in this study significantly.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KELUARGA	
1. Definisi Keluarga.....	7
2. Tipe Keluarga	7
3. Fungsi Keluarga.....	8
B. <i>BROKEN HOME</i>	
1. Definisi <i>Broken Home</i>	10
2. Aspek <i>Broken Home</i>	10
3. Penyebab Timbulnya Keluarga <i>Broken Home</i>	11
C. <i>Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)</i>	
1. Definisi Kesehatan Mental.....	13

2. Dampak Gangguan Kesehatan Mental	
a. Depresi	13
b. Stres.....	19
c. Kecemasan.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep Penelitian	23
B. Penjelasan Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Devinisi Operasional	28
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Analisis Data	34
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Analisis Data	40
BAB VI PEMBAHASAN	45
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	56
KUISIONER <i>BROKEN HOME</i>	57

KUISIONER <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> (DASS 42).....	58
PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN Informed Consent	61
INFORMED CONSENT	62
Adsfsd	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.A Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar IV.I Diagram Alur Penelitian	30
Gambar V.1 Grafik Distribusi Responden Menurut Kondisi Keluarga	36
Gambar V.2 Grafik Distribusi Responden Menurut Tingkat <i>Stress</i>	37
Gambar V.3 Grafik Distribusi Responden Menurut Kecemasan	38
Gambar V.4 Grafik Distribusi Responden Menurut Depresi	39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel IV.1 Definisi Operasional	28
Tabel V.1 Distribusi Responden Menurut Kondisi Keluarga	35
Tabel V.2 Distribusi Responden Menurut Tingkat <i>Stress</i>	36
Tabel V.3 Distribusi Responden Menurut Tingkatan Kecemasan	37
Tabel V.4 Distribusi Responden Menurut Tingkat Depresi	38
Tabel V.5 Hubungan antara Broken Home terhadap Tingkat Stress pada Siswa Sekolah Menengah Atas	40
Tabel V.6 Hubungan antara Broken Home terhadap Tingkat Kecemasan pada Siswa Sekolah Menengah Atas	41
Tabel V.7 Hubungan antara Broken Home terhadap Tingkat Depresi pada Siswa Sekolah Menengah Atas	43